

BAB III

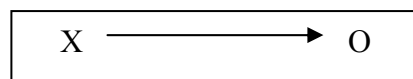
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk persentase atau skor.¹ Setelah diperoleh hasilnya berupa persentase atau skor kemudian dijelaskan menggunakan kalimat.

B. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang menggunakan “*one shot case study*”. Dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:²



Dengan: X = perlakuan berupa penerapan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.

¹ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002) h.4.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2006), cet. Ke-13, h.85.

O = Hasil perlakuan berupa hasil belajar siswa, hasil pengamatan aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil respon siswa terhadap pembelajaran

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian yang meliputi:

- a. Peneliti membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu:
 - 1) Kelas yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas VA
 - 2) Materi yang digunakan dalam penelitian adalah materi simetri lipat dan simetri putar.
 - 3) Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 6 jam pelajaran (3 kali pertemuan)
 - 4) Menentukan guru dalam penelitian
 - 5) Menentukan pengamat aktivitas siswa
 - 6) Menentukan pengamat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - 7) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang

b. Menyiapkan perangkat pembelajaran , yang terdiri dari:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Alat Peraga
- 4) Tes hasil Belajar

c. Menyiapkan instrumen penelitian, yang terdiri dari:

- 1) Lembar pengamatan aktivitas siswa
- 2) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
- 3) Lembar angket respon siswa
- 4) Lembar tes hasil belajar

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang terdapat pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran dan digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah proses

pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.

c. Respon Siswa

Pada akhir pembelajaran, siswa diberi lembar angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif. Angket respon ini berisi tentang respon siswa terhadap komponen pembelajaran dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran menggunakan metode terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.

2. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar dan seluruh siswa kelas V A SD Zainuddin Waru semester 2 tahun ajaran 2008/2009

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Zainuddin Waru Sidoarjo, pada tanggal 18 Mei 2009 sampai dengan 20 Mei 2009.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif berlangsung.

Pengamatan dilakukan sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh 2 orang pengamat, keduanya mengamati dua kelompok yang mewakili seluruh kelompok. Pengamat melakukan pengamatan setiap empat menit dan satu menit berikutnya pengamat menuliskan nomor-nomor aktivitas siswa yang paling dominant pada kotak-kotak yang tersedia dilembar pengamatan.

Adapun kategori aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru
- b. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan teman
- c. Membaca atau memahami LKS
- d. Berdiskusi atau bertanya antar siswa dengan guru
- e. Berdiskusi atau bertanya antar siswa dengan siswa
- f. Bekerja menggunakan alat peraga untuk memahami materi atau mengerjakan LKS
- g. Mempresentasikan hasil diskusi atau menanggapi hasil diskusi
- h. Perilaku yang tidak relevan dalam KBM

2. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif yang meliputi: persiapan, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan waktu dan suasana kelas selama pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif berlangsung.

Pengamatan dilakukan oleh satu orang pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Lembar Angket Respon Siswa

Lembar angket respon siswa digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif. Angket respon siswa ini diisi oleh siswa setelah mengikuti mengikuti pembelajaran. Siswa mengisi angket respon ini pada pertemuan terakhir.

4. Lembar Tes Hasil Belajar

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif. Dalam hal ini pada sub materi pokok simetri lipat dan simetri putar. Lembar tes hasil belajar disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang akan dicapai. Soal tes ini

dibuat oleh peneliti dalam bentuk soal subjektif dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.

2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif pada sub materi pokok simetri lipat dan simetri putar.

3. Metode Angket

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai aktivitas siswa, data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data tes

hasil belajar siswa dan data respon siswa. Selanjutnya seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan analisis deskriptif.

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus:³

a. Ketuntasan Belajar Individu

$$KBI = \frac{T}{Ti} \times 100\%$$

Keterangan: KBI = Ketuntasan Belajar individu

T = Jumlah skor yang diperoleh

Ti = Jumlah skor total

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{T}{S} \times 100\%$$

Keterangan: KBK = Ketuntasan belajar klasikal

T = Jumlah siswa yang tuntas

S = Jumlah siswa seluruhnya

Setelah diperoleh persentase ketuntasan belajar secara individu dan klasikal kemudian dipadukan dengan KKM yang ditentukan oleh mitra.

³ Trianto, op.cit., h. 171

2. Analisis data aktivitas siswa

Untuk menganalisis data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:⁴

$$P = \frac{A}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase aktivitas siswa setiap kategori

A = Banyaknya aktivitas siswa setiap kategori

n = Banyaknya aktivitas siswa secara keseluruhan

Selanjutnya peneliti memperhatikan besarnya persentase aktivitas siswa untuk tiap kategori untuk menentukan aktivitas siswa yang paling dominan. Aktivitas siswa yang paling dominan yaitu persentase dari aktivitas siswa yang terbesar. Dalam penelitian ini aktivitas siswa dikatakan aktif jika persentase aktivitas siswa yang dikategorikan aktif lebih besar daripada aktivitas siswa yang dikategorikan pasif.

3. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan pembelajaran kooperatif dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama 2 kali pertemuan.

⁴ Badrul Ulum, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Lengkung Di MTs. Tanada Waru Sidoarjo*, (Surabaya: Unesa, 2008), h.43-44.

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata tiap sub aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.
- b. Menghitung rata-rata tiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.
- c. Menghitung rata-rata tiap kategori kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.
- d. Menghitung rata-rata secara kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif.

Selanjutnya rata-rata tersebut dikonversikan dengan kriteria berikut:⁵

$KG = 4$: Sangat baik

$3 \leq KG < 4$: Baik

$2 \leq KG < 3$: Kurang baik

$1 \leq KG < 2$: Tidak baik

KG = kemampuan guru

⁵ Fajar Insih Kartika, *Penerapan Pembelajaran Aktif (active learning) dengan Pendekatan Kontekstual Pada Sub Materi Pokok Persegi panjang dan Persegi Kelas II SDN I Wonoanti*, skripsi, (Surabaya: Unesa, 2008). h.39.

Pengelolaan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dengan setting pembelajaran kooperatif di katakan efektif jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran telah mencapai kriteria baik dan sangat baik.

4. Analisis Data Respon Siswa

Analisis terhadap data respon siswa dihitung dengan cara menentukan persentase tiap-tiap respon siswa. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus:⁶

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan: A = Frekuensi jawaban tiap aspek

B = Banyak responden

Respon siswa dikatakan positif apabila persentase yang terbesar dari rata-rata persentase setiap indikator berada dalam kategori: senang, minat, mudah, baru, dan menarik.⁷

⁶ Trianto, op.cit., 173

⁷ Abdurrahman, op.cit., h.74.